

Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode FAST Pada PT Puguh Bacht Karsa

Desi Nila Arum Sari^{1*}, Novita Mariana²

Sistem Informasi, Universitas Stikubank, Semarang, Indonesia
^{*}e-mail *Corresponding Author*: nilaa.desi12@gmail.com

Abstract

The use of information systems technology provided significant advantages for companies that demand accurate, reliable, fast, relevant, and detailed information flow. Perusahaan Ekspor "X" was one of the companies engaged in the field of fresh fish exports with destinations in Asia and the United States. The existing inventory information system at Perusahaan Ekspor "X" was still done manually. As a result, the time required to produce accurate reports and make the right sales transactions was longer, and the risk of errors in recording was also greater. Web-based applications in the process of recording inventory of goods using the Framework for the Application of System Thinking (FAST) method consisted of phases Scope Definition, Problem Analysis, Requirements Analysis, Logical Design and Physical Design. The results of the implementation of this research were expected to provide solutions to problems at Perusahaan Ekspor "X" in recording and reporting inventory.

Keywords: FAST Method; Inventory; Web Base

Abstrak

Penggunaan teknologi sistem informasi memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan yang menginginkan aliran informasi yang akurat, terpercaya, cepat, relevan, dan terperinci. Perusahaan Ekspor "X" merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ekspor ikan segar dengan tujuan Asia dan Amerika Serikat. Sistem Informasi persediaan barang yang ada di Perusahaan Ekspor "X" masih dilakukan secara manual sehingga waktu yang diperlukan untuk menghasilkan laporan yang akurat dan melakukan transaksi penjualan barang yang tepat menjadi lebih lama, dan risiko kesalahan dalam pencatatan juga semakin besar. Aplikasi berbasis website dalam proses pencatatan persediaan barang menggunakan *metode Framework for the Application of System Thinking (FAST)* terdiri dari fase-fase *Scope Definition, Problem Analysis, Requirements Analysis, Logical Design dan Physical Design*. Hasil implementasi dari riset ini dapat memberikan solusi permasalahan pada Perusahaan Ekspor "X" dalam pencatatan dan pelaporan persediaan barang.

Kata kunci: Metode FAST; Persediaan barang; Berbasis Web

1. Pendahuluan

Saat ini, teknologi informasi merasuki setiap bagian kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi yang pesat merupakan akibat dari sifat universal teknologi yang menyebabkan terjadinya fenomena tersebut. Setiap orang berlomba-lomba untuk mengamati siapa yang dapat memanfaatkan teknologi secara paling efektif di tempat kerja karena teknologi telah tersebar luas dan banyak manfaatnya [1]. Industri lain, termasuk penjualan dalam perekonomian, juga memiliki permintaan yang signifikan terhadap teknologi informasi.

Mengelola masalah terkait penjualan adalah komponen kunci lainnya dari manajemen penjualan. Manajemen penjualan mencakup pengambilan keputusan tentang strategi penjualan perusahaan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengendaliannya, untuk mencapai tujuannya. Menurut Fauzi Kom, manajemen penjualan memainkan peran penting dalam mencegah kesalahan entri data yang mungkin merugikan organisasi. Di antara opsi-opsi ini, teknik FAST (Kerangka Penerapan Teknologi Sistem) menonjol [2].

Perusahaan Ekspor “X” merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ekspor ikan segar dengan tujuan Asia dan Amerika Serikat. Di perusahaan ini, metode pencatatan barang masih dilakukan secara manual memakai excel. Untuk mendapatkan informasi tentang stok barang dan pembuatan laporan, prosesnya masih dilakukan melalui penelusuran buku catatan. Akibatnya, waktu yang diperlukan untuk menghasilkan laporan yang akurat dan melakukan transaksi penjualan barang yang tepat menjadi lebih lama, dan risiko kesalahan dalam pencatatan juga semakin besar. Oleh karena itu, Perusahaan Ekspor “X” memerlukan suatu sistem informasi inventaris yang dapat diakses melalui web yang dapat mengurangi konsumsi energi, meningkatkan tampilan data, dan mempersingkat waktu pemrosesan.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan salah satunya yaitu metode *FAST (Framework for Application of System Technology)*. *FAST (Framework for Application of Systems Technology)* dirancang sebagai gabungan dari praktek-praktek terbaik yang terdapat dalam berbagai referensi komersial dan metodologi. *FAST* merupakan kerangka kerja yang cukup fleksibel untuk berbagai jenis proyek dan strategi. Sebuah proyek dimulai dengan mempertimbangkan berbagai kombinasi masalah, peluang dan petunjuk dari penggunaan dan diakhiri dengan solusi bisnis kerja yang dapat diimplementasikan untuk memenuhi komunitas pengguna [3]. Pengembangan sistem dengan metode *FAST* dilakukan secara berurutan yaitu meliputi fase *Scope Definition, Problem Analysis, Requirements Analysis, Logical Design dan Physical Design*.

Penelitian ini mengembangkan sistem informasi persediaan barang berbasis web yang akan lebih menghemat waktu, tidak banyak menyita tenaga, dan menghasilkan keakuratan penyajian data.

2. Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi berbasis website merupakan sistem komputerisasi yang ada kelengkapan berbagai fitur dan dirancang menyesuaikan apa yang dibutuhkan serta digunakan untuk penginputan data untuk meningkatkan kemudahan, kecepatan dan akurasi pengolahan data [4]. Salah satu hal terpenting dalam usaha adalah pengelolaan persediaan barang [5]. Tanpa pemanfaatan sistem informasi dalam pengelolaan persediaan barang tentunya akan menimbulkan kesulitan dalam pengolahan data hingga pembuatan laporan. Maka, keberadaan sistem informasi dalam manajemen informasi pada perusahaan sangat dibutuhkan saat ini. Sistem informasi persediaan barang juga dibutuhkan dalam sektor Pendidikan [6], [7], [8], [9], sektor Kesehatan [10], [11], dan sektor pemerintahan [12].

Penelitian mengenai sistem informasi persediaan barang telah banyak diteliti. Ni Kadek Ayu Rica Suryati, Eddy Muntina Dharma, dan Ni Made Estiyanti dengan judul “Model Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada MP.Net” [13]. Peneliti membuat aplikasi bertujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam pendataan persediaan barang proyek. Peneliti mengembangkan aplikasi menggunakan metode *waterfall*.

Yusti Farlina, Desi Susilawati, dan Tya Septiani Nurfauzia Koeswara dengan judul “Penerapan Metode Fast Persediaan Barang Pada Toko Katie Pet Shop Kota Sukabumi” [14]. Penelitian ini menggunakan metode yang sama dengan penulis yaitu mengembangkan aplikasi berbasis web menggunakan metode *Framework For The Application Of System Thinking (FAST)* dengan menggunakan metode perancangan sistem berorientasi objek yaitu UML (*Unified Modelling Language*).

Nova Maulana dengan judul “Rancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web pada Perusahaan Perdagangan” [15]. Peneliti mengembangkan aplikasi menggunakan metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) dengan menggunakan perancangan sistem berorientasi objek dengan pemodelan UML (*Unified Modelling Language*) dan kerangka kerja PHP *Codeigniter dan MySQLi*.

Metode penelitian aplikasi yang dikembangkan pada paper ini sama dengan sistem yang dikembangkan oleh [7], yaitu dengan menggunakan metode Fast dan mengembangkan aplikasi berbasis web. Semua penelitian memiliki tujuan yang sama yaitu mengembangkan aplikasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dari pengolahan data yang masih secara manual.

3. Metodologi

Metode *FAST (Framework for the Application System Thinking)* terdiri dari fase-fase *Scope Definition, Problem Analysis, Requirements Analysis, Logical Design dan Physical Design* [14]:

- 1) *Scope Definition*

Pembuatan sistem informasi inventaris dimulai dengan langkah ini. Pada fase ini, Perusahaan Ekspor "X" menentukan apa saja yang akan dicakup oleh sistem informasi inventaris mereka. Administrator, Manajer, dan Kepala Gudang adalah tiga situs web terpisah yang membentuk program online inventaris barang Perusahaan Ekspor "X". Terdapat menu login untuk administrator pada website administrator. Fitur lainnya mencakup kemampuan untuk menginput produk yang masuk, mengamati tingkat stok, dan membuat laporan barang masuk dan keluar. Sehingga mungkin mengamati laporan barang masuk dan keluar gudang, selain laporan stok, di situs. Dalam hal ini, memungkinkan untuk mengamati laporan barang masuk dan keluar, serta laporan stok barang, di halaman manajemen.
- 2) *Problem Analysis*

Untuk menguraikan ruang lingkup dan kesulitan pengembangan sistem informasi inventaris, dilakukan analisis masalah.

 - a. Mencatat stok produk masih dilaksanakan dengan cara manual memanfaatkan Microsoft Excel dan buku
 - b. Mencatat produk masuk maupun keluar tidak sesuai
 - c. Membuat laporan stok produk butuh durasi yang tidak singkat
 - d. Memverifikasi item adalah operasi yang memakan waktu karena memerlukan pemeriksaan menyeluruh terhadap informasi yang terkandung dalam buku.
- 3) *Requirement Analysis*

Dalam melakukan analisis kebutuhan, perlu ditentukan komponen apa saja yang diperlukan untuk suatu sistem informasi persediaan. Analisis ini harus memperhitungkan tidak hanya kebutuhan pengguna tetapi juga kebutuhan sistem untuk merancang aplikasi inventaris.

 - a). Aktor

Di Perusahaan Ekspor "X", Administrator, Manajer, dan Kepala Gudang adalah orang yang bertanggung jawab mengawasi aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan inventaris. Setiap menu halaman di website dapat diakses oleh administrator, yang mempunyai kuasa untuk mengakses semuanya. Manajer dapat mengamati dan mencetak laporan stok, laporan barang yang masuk, dan laporan barang keluar. Selain dapat memeriksa dan membuat laporan stok, Kepala Gudang juga mampu mencatat informasi barang yang dibawa masuk dan dikeluarkan dari gudang.
 - b). Analisa Kebutuhan Pengguna
 1. Administrator

Administrator dapat menambah dan menghapus user, mengelola data barang, mengecek stok barang, mengelola transaksi barang masuk dan keluar, dan mengelola laporan barang masuk dan keluar.
 2. Manager

Kepala gudang dapat melihat dan mencetak laporan stok, laporan barang masuk dan keluar.
 3. Kepala Gudang

Kepala gudang dapat melihat laporan barang masuk dan keluar.
 - c). Analisa Kebutuhan Sistem
 1. Kebutuhan sistem untuk administrator

Menyediakan hak akses untuk mengakses halaman login, menyediakan form untuk mengakses halaman data master, halaman data transaksi dan halaman laporan
 2. Kebutuhan sistem untuk manager

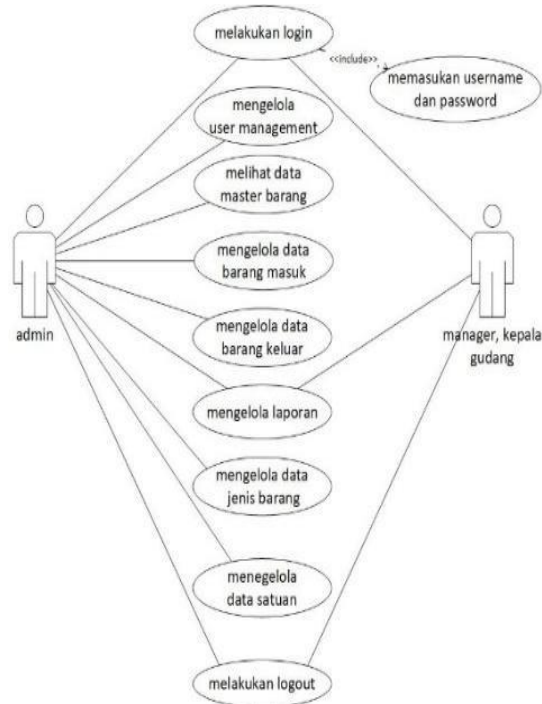
Menyediakan hak akses untuk mengakses halaman login, menyediakan form untuk mengakses halaman laporan.
 3. Kebutuhan sistem untuk kepala gudang

Menyediakan hak akses untuk mengakses halaman login, menyediakan form untuk mengakses halaman laporan.

4) *Logical Design*

Perancangan sistem menggunakan metode berorientasi objek dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) sebagai alat bantu perancangan aplikasi persediaan barang.

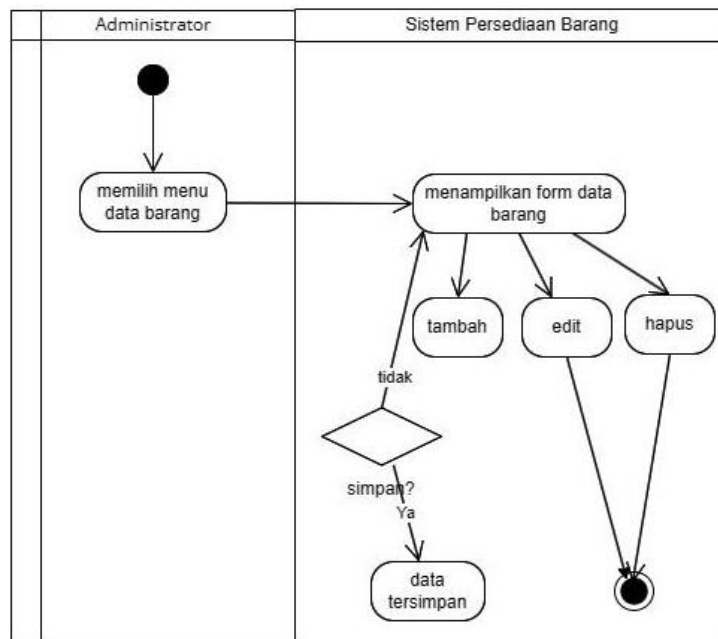
a). *Use Case*



Gambar 1 *Use Case Diagram* Sistem Persediaan Barang

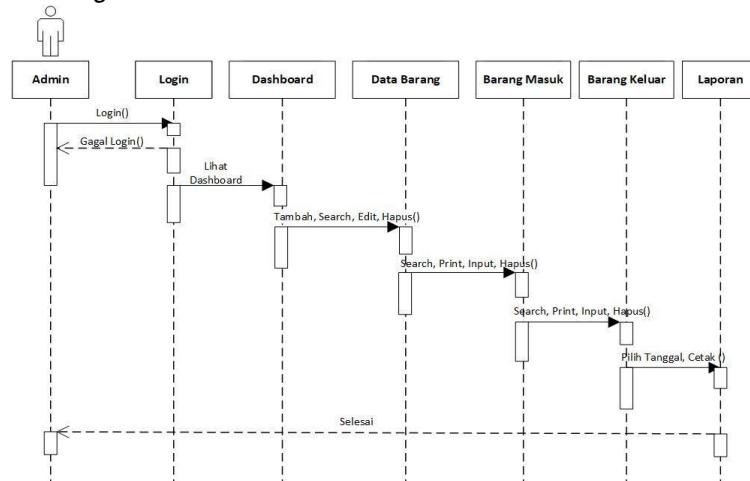
b). *Activity Diagram*

Activity Diagram bagian administrator terhadap pengolahan data barang pada PT Puguh Bachtu Karsa



Gambar 2 *Activity Diagram* Sistem persediaan Barang

c). *Sequence Diagram*

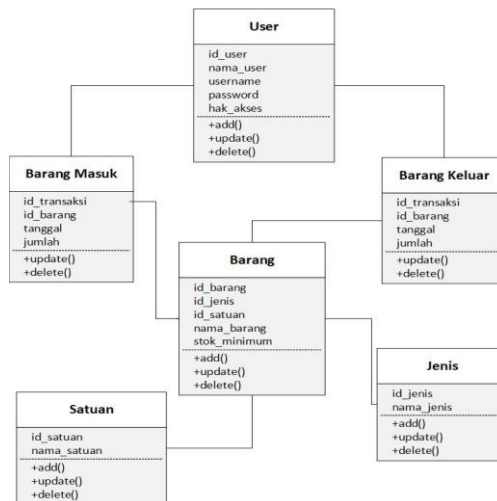


Gambar 3. *Sequence Diagram* Sistem Persediaan Barang

5) *Physical Design*

Physical design adalah tahapan menterjemahkan logical design ke dalam bentuk fisik suatu aplikasi, meliputi perancangan user interface dan detail design dalam pembuatan web persediaan barang.

a). *Class Diagram*

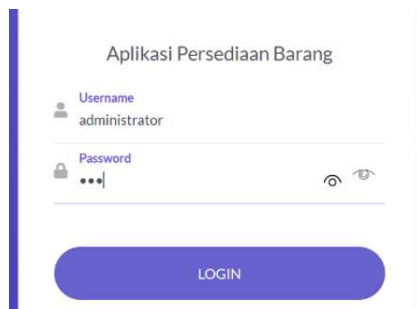


Gambar 4. *Class Diagram* Sistem Persediaan Barang

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Antar Muka Pengguna

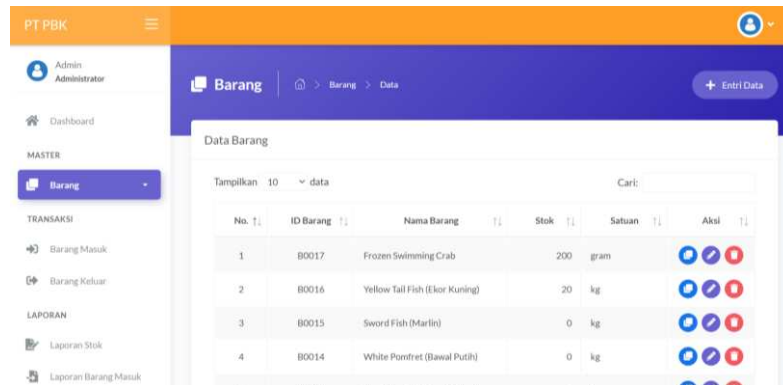
1) Halaman Login



Gambar 1. Tampilan Login

Halaman *login* Gambar 1 adalah tampilan awal untuk hak ases administrator dan kepala Gudang dengan menginputkan username dan password.

- 2) Halaman Input Barang
Halaman Input Barang menyediakan input data barang untuk bagian administrator. Bagian administrator dapat melakukan input data barang, pengeditan data barang, penghapusan data, dan mencari data barang.



Gambar 2. Halaman Input Barang

- 3) Halaman Laporan Barang Masuk
Halaman Laporan Stok dapat diakses oleh administrator dan kepala Gudang. Pada halaman laporan stok dapat mencari stok keseluruhan dan minimum, dapat mencetak laporan stok.

LAPORAN DATA BARANG MASUK
Tanggal 01-01-2024 s.d. 26-01-2024

No.	ID Transaksi	Tanggal	Barang	Jumlah Masuk	Satuan
1	TM-0000002	01-01-2024	B0010 - Red Snapper (Kakap Merah)	10	kg
2	TM-0000004	05-01-2024	B0011 - Seabass (Kakap Putih)	15	kg
3	TM-0000005	08-01-2024	B0016 - Yellow Tail Fish (Ekor Kuning)	20	kg
4	TM-0000006	09-01-2024	B0012 - Stingray (Pari)	20	kg
5	TM-0000007	09-01-2024	B0015 - Sword Fish (Marlin)	20	kg
6	TM-0000008	10-01-2024	B0003 - Lodi Hitam	30	kg
7	TM-0000009	10-01-2024	B0004 - Lodi Kuning	17	kg
8	TM-0000010	10-01-2024	B0008 - Krisi	5	kg

Gambar 4. Halaman Laporan Barang Masuk

4.2 Pengujian Fungsionalitas Sistem

1) Pengujian Proses Login Manager

Tabel 1 Pengujian Proses Login Manager

Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Aktor mengetik url: http://localhost/gudang	Menampilkan halaman login.	Berhasil
Memasukkan username dan password dengan benar, lalu klik tombol login	Menampilkan halaman dashboard manager	Berhasil
Memasukkan username dan password salah, lalu klik tombol login	Menampilkan pesan gagal login dan kembali ke halaman login	Berhasil

2) *Pengujian Proses Login Admin*

Tabel 2 Pengujian Proses Login Admin

Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Aktor mengetik url: http://localhost/gudang	Menampilkan halaman login.	Berhasil
Memasukkan username dan password dengan benar, lalu klik tombol login	Menampilkan halaman dashboard admin	Berhasil
Memasukkan username dan password salah, lalu klik tombol login	Menampilkan pesan gagal login dan kembali ke halaman login	Berhasil

3) *Pengujian Proses Login Kepala Gudang*

Tabel 3 Pengujian Proses Login Kepala Gudang

Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Aktor mengetik url: http://localhost/gudang	Menampilkan halaman login.	Berhasil
Memasukkan username dan password dengan benar, lalu klik tombol login	Menampilkan halaman dashboard admin	Berhasil
Memasukkan username dan password salah, lalu klik tombol login	Menampilkan pesan gagal login dan kembali ke halaman login	Berhasil

4) *Pengujian Form Barang Keluar*

Tabel 4 Pengujian Form Barang Keluar

Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Memilih menu tambah barang keluar	Menampilkan form barang keluar	Berhasil
Mengklik tanggal barang keluar	Menampilkan tanggal, bulan, tahun	Berhasil
Memilih data barang	Menampilkan informasi data barang	Berhasil
Memasukkan data jumlah barang keluar	Menampilkan rincian barang	Berhasil
Mengklik simpan	Menyimpan barang keluar	Berhasil

5) *Pengujian Barang Keluar*

Tabel 5 Pengujian Barang Keluar

Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Memilih menu barang keluar	Menampilkan data barang keluar	Berhasil
Mengisi form barang keluar	Menampilkan tambahan barang keluar	Berhasil
Mengklik tombol view	Menampilkan data detail barang keluar	Berhasil
Mengklik tombol hapus data barang masuk	Menghapus data barang masuk	Berhasil

6) *Pengujian Form Barang Masuk*

Tabel 6 Pengujian Form Barang Masuk

Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Memilih menu barang masuk	Menampilkan data barang masuk	Berhasil
Mengisi form barang masuk	Menampilkan tambahan barang masuk	Berhasil
Mengklik tombol view	Menampilkan data detail barang masuk	Berhasil

7) *Pengujian Barang Masuk*

Tabel 7 Pengujian Barang Masuk

Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Memilih menu barang keluar	Menampilkan data barang masuk	Berhasil
Memasukkan data pencarian dan enter	Menampilkan salah satu data barang masuk	Berhasil
Mengklik tombol view	Menampilkan data detail barang masuk	Berhasil
Mengklik tombol hapus data barang masuk	Menghapus data barang masuk	Berhasil

8) *Pengujian Jenis*

Tabel 8 Pengujian Jenis

Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Memilih menu jenis	Menampilkan data jenis	Berhasil
Memasukkan data pencarian dan enter	Menampilkan salah satu data jenis	Berhasil
Mengklik tombol view	Menampilkan data detail jenis	Berhasil

9) *Pengujian Form Jenis*

Tabel 9 Pengujian Form Jenis

Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Memilih menu jenis	Menampilkan data jenis	Berhasil
Mengisi form jenis	Menampilkan jenis	Berhasil
Mengklik tombol simpan	Menyimpan data jenis	Berhasil

10) *Pengujian Satuan*

Tabel 10 Pengujian Satuan

Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Memilih menu satuan	Menampilkan data satuan	Berhasil
Memasukkan data pencarian dan enter	Menampilkan salah satu data jenis satuan	Berhasil
Mengklik tombol view	Menampilkan data detail satuan	Berhasil

11) *Pengujian Form Satuan*

Tabel 11 Pengujian Form Satuan

Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Memilih menu satuan	Menampilkan data satuan	Berhasil
Mengisi form satuan	Menampilkan satuan	Berhasil
Mengklik tombol simpan	Menyimpan data satuan	Berhasil

12) Pengujian Cetak Laporan Stok

Tabel 12 Pengujian Cetak Laporan Stok

Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Memilih menu cetak laporan	Menampilkan data data cetak laporan	Berhasil
Memilih stok minimum atau keseluruhan	Menampilkan data data cetak laporan	Berhasil
Mengklik tombol cetak laporan	Menampilkan laporan yang ingin dicetak	Berhasil

13) Pengujian User Management

Tabel 13 Pengujian User Management

Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Memilih menu user management	Menampilkan data dari user	Berhasil
Memasukkan data pencarian dan enter	Menampilkan salah satu data user	Berhasil
Mengklik tombol buat user	Menampilkan halaman buat user	Berhasil
Mengisi nama user, username, password, dan hak akses	Menampilkan form tambah user	Berhasil
Mengklik tombol update data user	Mengupdate data user	Berhasil
Mengklik tombol hapus data user	Menghapus data user	Berhasil

Sistem informasi persediaan barang pada Perusahaan Ekspor "X" yang telah dirancang akan dilakukan pengujian menggunakan metode blackbox. Pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah sistem berjalan baik dan dapat digunakan. Dari hasil pengujian disimpulkan bahwa sistem informasi persediaan barang pada Perusahaan Ekspor "X" dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

4. Simpulan

Sistem mampu melakukan analisis data, yang memungkinkan pengguna memantau dan melacak barang dengan baik yang terkait dengan otomatisasi inventaris. Penyederhanaan proses penyimpanan dan pengambilan data dimungkinkan melalui penggunaan penyimpanan data digital. Teknologi membuat proses pembuatan laporan lebih mudah diselesaikan oleh pengguna

Daftar Referensi

- [1] T. Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012.
- [2] T.S. Waruwu, D.J.C. Sihombing, & D. Lase, "Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web menggunakan Framework for Application of System Thinking (Studi Kasus AMIK Imelda Medan)". *JITA (Journal of Information Technology and Accounting)*, vol.1, no. 2, pp. 125-137, 2018.
- [3] N.K. Sumiari, & N.K.D.A. Jayanti, "Implementasi Metode Framework for the Application of System Thinking Pada Dashboard Information System Stikom Bali". *Semin. Nas. Telekomun. dan Inform*, vol. 53, no, 9, pp. 59-363, 2018.
- [4] M. Suhartini, Sadali, and Y. K. Putra, "Sistem Informasi Berbasis Web Sma Al-Mukhtariyah Mamben Lauk Berbasis Php Dan Mysql," *J. Inform. dan Teknol.*, vol. 3, no. 1, pp. 79–83, 2020.
- [5] R. R. M. Salim, "Rancang Bangun Manajemen Sistem Informasi Persediaan Barang untuk Bagian Gudang," *Pros. Semin. Nas. Ris. Inf. Sci.*, vol. 1, no. September, pp. 179-188, 2019, doi: 10.30645/senaris.v1i0.21.
- [6] S. A. Siregar, "Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Berbasis Komputer Pada Bagian Gudang Di Sekolah Cinta Kasih Jakarta," *Infotech J. Technol. Inf.*, vol. 5, no. 1,

- pp. 13–18, 2020, doi: 10.37365/jti.v5i1.53.
- [7] A. N. Huda and D. Rusda, "Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Smp Negeri 2 Sampit," *J. Sos. Teknol.*, vol. 2, no. 8, pp. 727–738, 2022, doi: 10.59188/jurnalsostech.v2i8.399.
- [8] A. D. Permana and U. Sains, "Information System for Inventory of Consumable Goods At Smp N 28 Semarang," vol. 1, no. 2, pp. 13–22, 2021.
- [9] S. Retno, C. Agusniar, and I. S. Sinambela, "Sistem Pendataan Inventaris Barang Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Malikussaleh," *Sisfo J. Ilm. Sist. Inf.*, vol. 7, no. 2, pp. 29–38, 2023, doi: 10.29103/sisfo.v7i2.13944.
- [10] M. Ulfa, B. Irmadiani, F. Purwaningtias, and F. Fatmasari, "Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Puskesmas Betung Kota Kab. Banyuasin Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq)," *Zo. J. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 51–62, 2022, doi: 10.31849/zn.v4i2.10970.
- [11] F. Arifin and . M., "Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat Pada Apotik Kimia Farma Kota Ternate," *IJIS - Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 3, no. 2, pp. 67–77, 2018, doi: 10.36549/ijis.v3i2.44.
- [12] S. Riyadi, "Pemodelan Sistem Informasi Persediaan Barang Milik Daerah Se Kabupaten Kotawaringin Timur Menggunakan Archimate Enterprise Architectu," *Gener. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 77–83, 2020, doi: 10.29407/gj.v4i2.14490.
- [13] N. K. A. R. Suryati, E. M. Dharna, and N. M. Estiyanti, "Model Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada MP.Net," *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 9, no. 2, pp. 51–60, 2020, doi: 10.35889/jutisi.v9i2.494.
- [14] Y. Farlina, D. Susilawati, and T. S. N. Koeswara, "Penerapan Metode Fast Persediaan Barang Pada Toko Katie Pet Shop Kota Sukabumi," *Swabumi*, vol. 9, no. 1, pp. 41–47, 2021, doi: 10.31294/swabumi.v9i1.10446.
- [15] N. Maulana, "Rancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web pada Perusahaan Perdagangan," *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 11, no. 1, pp. 189–199, 2022, doi: 10.35889/jutisi.v11i1.816.